

**STRATEGI ORANG TUA DAN SEKOLAH
DALAM MENGATASI KEMALASAN BELAJAR
ILMU AGAMA PADA SISWA KELAS XI IPA 1
DI MAN PEKALONGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR LAELI LUTFIANI
NIM. 2118097

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI ORANG TUA DAN SEKOLAH
DALAM MENGATASI KEMALASAN BELAJAR
ILMU AGAMA PADA SISWA KELAS XI IPA 1
DI MAN PEKALONGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR LAELI LUTFIANI
NIM. 2118097

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Laeli Lutfiani
Nim : 2118097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM MENGATASI KEMALASAN BELAJAR ILMU AGAMA PADA SISWA KELAS XI IPA 1 DI MAN PEKALONGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar – benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Juli 2022

Yang menyatakan



Nur Laeli Lutfiani
NIM. 2118097

Ahmad Ta'rifin, M.A.
Perum GSA. Depan SMPN 2 TIRTO. Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Laeli Lutfiani

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Nur Laeli Lutfiani
NIM : 2118097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM MENGATASI KEMALASAN BELAJAR ILMU AGAMA KELAS XI IPA 1 Di MAN PEKALONGAN KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN.

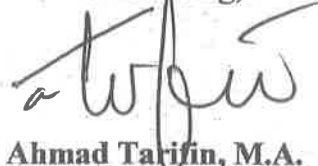
Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 JULI 2022

Pembimbing,



Ahmad Tarifin, M.A.

NIP. 19751020 200501 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **NUR LAELI LUTFIANI**
NIM : **2118097**
Judul : **STRATEGI ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM
MENGATASI KEMALASAN BELAJAR ILMU AGAMA
PADA SISWA KELAS XI IPA 1 DI MAN PEKALONGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 23 September 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 19890728 201903 2 009

Pekalongan, 14 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah teriring rasa syukur kepada Allah Swt serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan ketulusan hati karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang senantiasa memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

1. Almameter UIN K.H Abdurrahman Wahid yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama melakukan studi.
2. Kedua kepada kedua orang tuaku: Bapak Muhrad dan Ibu Rohmawati yang telah memberikan do'a dan dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Dengan setulus hati selalu berharap agar kebaikan selalu menyertai anak-anaknya, semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau.
3. Untuk kakakku Muhammad Nadhif dan adik-adikku Laela Lutfiana Ulfa, M.Dzulfikar R., M.Fahad Mahir serta pasanganku Dwi Sigit Kristiawan yang aku sayangi, terima kasih atas segala dukungannya kepada penulis.
4. Bapak Ahmad Tarifin, M.Pd. yang sudah memberi bimbingan, arahan dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku yang telah mendukung dan menemani penulis baik dari semester awal hingga kini Frendi Antika, Kharisata Maula, Terimakasih sudah membantu dan mensupport penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.

Masih banyak lagi pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungannya kepada penulis, semoga senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT.

Amiin Ya Robbal Alamin.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Maka sesungguhnya setiap kesulitan itu ada kemudahan.”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Surah Al -Insyirah 5 – 6)

ABSTRAK

Lutfiani, Nur Laeli, 2022 *Strategi Orang Tua Dan Sekolah Dalam Mengatasi Kemalasan Belajar Ilmu Agama Pada Siswa Kelas XI IPA 1 Di Man Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.*

Dosen Pembimbing : Ahmad Tarifin, M.A.

Kata Kunci : Strategi, Sekolah, Ilmu

Strategi biasa digunakan oleh orang tua dan sekolah. Namun dikalangan lingkungan baik di rumah dan sekolah masih dijumpai akan kesulitan mengatur strategi yang baik dikarenakan malas belajar ilmu agama dan malas materinya banyak dan sebagainya. Sedangkan anak malas belajar ilmu agama itu disebabkan dari dalam diri siswa itu sendiri seperti tidak ada kemauan siswa untuk belajar dan juga dari luar seperti faktor Guru, lingkungan, teman dan keluarga. Oleh sebab itu, perlunya pelaksanaan strategi sekolah yang dapat mengatasi malas belajar ilmu agama. Pada sekolah MAN Pekalongan Kedungwuni mayoritas siswa – siswinya dan telah menerapkan strategi. Dengan ini peneliti menggali bagaimana strategi orang tua dan sekolah dalam mengatasi kemalasan belajar ilmu agama, serta penyebab anak malas dan faktor pendukung dan hambatan

Tujuan dari penelitian ini yaitu pertama untuk mengetahui penyebab anak malas belajar ilmu agama, kedua untuk mengetahui strategi orang tua dalam mengatasi kebiasaan malas dalam belajar ilmu agama di MAN Pekalongan. Ketiga untuk mengetahui strategi sekolah dalam mengetahui kebiasaan malas dalam belajar ilmu agama di MAN Pekalongan. Keempat untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat orang dan guru PAI dalam mengatasi kebiasaan malas dalam belajar ilmu agama di MAN Pekalongan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sumber data penelitiannya yaitu sumber data primer yang diambil dari orang tua, kepala Sekolah, Waka kesiswaan kelas, guru BK dan guru PAI dan siswa di MAN Pekalongan, serta sumber data sekunder yang diperoleh dari pegawai. Analisis yang digunakan melalui merangkum data atau memfokuskan pada hal – hal yang penting, menyajikan data supaya dapat dipahami dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab anak malas belajar ilmu agama berasal dari faktor internal seperti bosan, melamun, dan sebagainya dan eksternal seperti dari guru, teman dan sebagainya. Strategi orang tua yaitu dengan menasehati dan memotivasi anaknya sedangkan dari strategi sekolah melalui pendekatan, bimbingan, dan *streasing*. Faktor pendukungnya meliputi fasilitas dan sarana prasarana sekolah dan rumah, teman yang baik, dan sebagainya. Faktor penghambatnya dari luar yaitu teman dan sebagainya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum.wr.wb

Alhamdulillah, Saya ucapkan puji syukur hanya kepada Allah SWT semata, Rohmat dan salam semoga tetap berlimpah kepada Nabi Muhammad Shollu 'alaihi wassalam dan keluarganya serta para sahabat-sahabatnya. Serta kepada kita semua. Semoga kita senantiasa diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam segala aktifitas. Amiin yarobbal alamin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wachid.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kontribusi besar dalam pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Ketua Jurusan, Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.
4. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Muthoin, M.Ag
5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Ahmad Tarifin, M.A.
6. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
7. Kepala Sekolah MAN PEKALONGAN, Kecamatan Kedungwuni, Bapak Saefuddin selaku kepala sekolah yang telah membantu jalannya penelitian sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar.

8. Pegawai dan siswa-siswi MAN Pekalongan Kec. kedungwuni yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian.
9. Orang tua siswa-siswi kelas sebelas IPA 1 MAN Pekalongan yang juga telah membantu proses pelaksanaan penelitian.
10. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya, Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal baik anda semua mendapatkan balasan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, amin yarobbal amin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan terhadap wacana keilmuan. Serta penulis juga membuka kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini.

Pekalongan, 20 Juli 2022

Penulis,



NUR LAELI LUTFIANI

NIM. 2118097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Ruang Lingkup Malas Belajar	12
2. Ruang Lingkup Strategi Orang tua.....	18
3. Ruang Lingkup Strategi Sekolah	21
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Agama	28
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN STRATEGI ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM MENGATASI KEMALASAN BELAJAR ILMU AGAMA PADA SISWA KELAS XII IPA 1 DI MAN PEKALONGAN KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN	
A. Profil Lembaga Penelitian	41
1. Sejarah Berdirinya MAN Pekalongan	41
2. Misi, dan Tujuan MAN Pekalongan.....	45
B. Faktor penyebab siswa kelas XI IPA 1 malas belajar ilmu agama di MAN Pekalongan	51
C. Strategi orang tua dalam mengatasi kebiasaan malas dalam belajar ilmu Agama siswa kelas XII IPA 1 di MAN Pekalongan	54
D. Strategi sekolah mengatasi kebiasaan malas dalam belajar ilmu Agama siswa kelas XII IPA 1 di MAN Pekalongan	63
E. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dan sekolah dalam mengatasi kebiasaan malas dalam belajar ilmu Agama siswa kelas XII IPA 1 di MAN Pekalongan.....	69

BAB IV ANALISIS STRATEGI ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM MENGATASI KEMALASAN BELAJAR ILMU AGAMA PADA SISWA KELAS XI IPA 1 DI MAN PEKALONGAN KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN

A. Analisis Faktor penyebab siswa kelas XI IPA 1 malas belajar ilmu agama di MAN Pekalongan	78
B. Analisis Strategi Orang Tua Dalam Mengatasi Malas Dalam Belajar Ilmu Agama.....	80
C. Strategi Sekolah Mengatasi Kebiasaan Malas Dalam Belajar Ilmu Agama Siswa Kelas XI IPA 1 Di MAN Pekalongan	84
D. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Antara Orang Tua Dan Sekolah.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan	49
Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa Kelas XI IPA 1.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana kegiatan peserta didik didalam sekolah khususnya dalam kegiatan belajar mengajar disadari atau tidak, hampir semua peserta didik, mempunyai kadar yang berbeda. Tak jarang kita dapati, dalam proses belajar mengajar, ada siswa yang antusias dan semangat dalam belajar, namun banyak pula di antara mereka yang malas.¹ Malas adalah suatu perasaan dimana seseorang akan enggan melakukan sesuatu karena dalam pikirannya sudah memiliki penilaian negatif atau tidak adanya keinginan untuk melakukan hal tersebut.² Malas yang dialami oleh peserta didik yakni kemalasan dalam belajar. Kemalasan dalam belajar berarti peserta didik tidak mau mengikuti pelajaran. Khususnya belajar pada pendidikan ilmu agama.³ Pembelajaran Pendidikan Ilmu Agama merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber pada kitab suci Al-Qur'an serta al-Hadits.⁴

Oleh karena itu kemalasan belajar ilmu agama ternyata dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, baik itu orang dewasa, teman, maupun orang-orang di

¹ Rahma Maulidia, "Problem Malas Belajar Pada Remaja", *Jurnal Tsaqafah* Vol. 3 No. 2. Jumadal Ula 1428. hal.129.

² Pemuda Senja, *Bunga Rampai Dialog Senja*, Penerbit: Guepedia, 2019, hal. 27

³ M. Abdul Wachid Ulya, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Microsoft Teams Pada Masa Pandemi", *Jurnal Al- Thariqah*. Volume 6.No.1 2021, hal.107.

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hal.21.

sekitar.⁵ Fenomena malas belajar anak disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor ekstern dan intern. Faktor ekstern meliputi lingkungan sekolah : guru, jam pelajaran yang banyak, lingkungan keluarga seperti orang tua, kemudian dari lingkungan tempat tinggal seperti dari pergaulan teman, sedangkan faktor intern yaitu faktor yang ada didalam kondisi fisik anak yang berpengaruh terhadap minat belajar.⁶ Faktor intern meliputi minat siswa yang rendah pada pelajaran agama, perasaan bosan, tidak ada bakat siswa dalam pelajaran agama.

Suatu kenyataan yang sering kita temui adalah perilaku anak ketika dirumah berbeda dengan disekolah. Ketika mereka disekolah mereka lebih patuh kepada guru tetapi tetapi ada juga sebaliknya, anak lebih patuh kepada orang tua dari pada guru disekolah. Untuk memanfaatkan anak yang patuh dan taat pada guru disekolah dalam hal belajar, sekolah dan khususnya guru pai harus dapat mengontrol dan membimbing peserta didik untuk belajar masalah keagamaan. Karena banyak kita sering menemui anak yang lebih suka membaca komik, novel, atau hal – hal yang lain dari pada belajar tentang buku keagamaan.

Disini peneliti mengambil tempat penelitian disekolah MAN Pekalongan Yang terletak dijalan Capgawen Lebih tepatnya dikawasan kompleks *Islamic centre*. disekolah tersebut terdapat 3 jurusan yaitu IPA, IPS, dan Agama. Jurusan IPS terdiri dari 1 sampai 4, dan kelas IPA terdiri dari 1 sampai 4, sedangkan

⁵ Suharwati, “Faktor – faktor Kemalasan Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Di SD Negeri Mentel 02 Kec. Tanjung Sari Kab. Gunung Kidul”, *Skripsi*, Yogyakarta, Tahun 2019, hal 8 – 9

⁶ Muhammad Warif, “Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta didik Yang Malas Belajar”, (*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4 No 01 2019), hal. 53.

agama hanya 1 kelas saja. Tetapi pada penelitian ini peneliti mengambil sampel hanya di 1 kelas saja yaitu dikelas XI IPA 1 yang terdiri dari 34 anak. Yang menjadi sampel yakni 3 anak siswa didalam kelas tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya ditemukan peserta didik yang malas belajar. Malas belajar tersebut banyak terjadi dikelas, salah satunya di sekolah MAN 1 Pekalongan Kedungwuni kelas XI IPA 1 yang malas belajar ilmu agama mereka lebih memilih belajar ilmu umum seperti Matematika, B.inggris, Biologi dan yang lainnya. Untuk mengetahui akar kemalasan anak tersebut, pendidik harus mengetahui secara detail, apa yang menjadi masalahnya sehingga peserta didik tersebut tidak mau belajar. Masalah anak yang malas belajar bukan hanya diperlukan oleh pendidik tetapi juga orang tua, biasanya faktor kemalasan belajar pada anak terjadi karena adanya pengaruh dari lingkungan sekitarnya, baik itu keluarga, sekolah maupun masyarakat. Ketiga hal inilah yang membawa pengaruh besar dalam membentuk kepribadian anak. Hasil dari penelitian awal yang dilakukan peneliti disekolah MAN Pekalongan bahwa ada beberapa siswa yang malas belajar ilmu agama. Karena tidak mengerti materi agama, sebagian tidak menyukai pelajaran tersebut, dan Sebagian lagi karena mereka lebih menyukai nilai-nilai pelajaran umum daripada pelajaran agama. Siswa di kelas tersebut beranggapan bahwa jika nilai UN nya baik nanti dapat masuk perguruan tinggi negeri dan mendapatkan banyak beasiswa disana.⁷

⁷ Hasil Observasi Pertama Di MAN Pekalongan Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan, pada tanggal 30 Oktober 2021 pada pukul 10:00 WIB.

Dari permasalahan diatas maka proses belajar mengajar khususnya terhadap anak yang malas belajar ilmu agama, orang tua dan sekolah harus memiliki strategi atau siasat, agar peserta didik dapat menerima pembelajaran secara efektif serta menyenangkan.⁸ Strategi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam menunjang ketercapaian tujuan pendidikan.⁹ Pemberian Pendidikan kepada anak – anak, harusnya orang tua dan guru sekolah bekerja sama dalam menghadapi anak yang malas belajar ilmu agama. Dengan menggunakan metode dan srategi psikologi yaitu dengan mengenal sifat dan tingkah laku anak agar lebih mudah, membina, membimbing dan mengarahkan anak untuk belajar dengan baik. Karena belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan bagi mereka.¹⁰ Jadi Strategi yang digunakan oleh sekolah dan orang tua dalam meningkatkan belajar ilmu agama yaitu dengan menggunakan pendekatan, metode, dan media.¹¹ Diantara Strategi tersebut sangat penting digunakan supaya dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak ingin dicapai. Karena, keberhasilan dalam suatu pembelajaran tidak terlepas dari adanya strategi atau siasat yang digunakan.¹²

⁸ Ria Handayani, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu”, *Skripsi* 2020, hal.1.

⁹ Tuti Halawiyah Dalimunthe, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP NEGERI 1 Sigalan Kecamatan Batang Angkola”, *Skripsi* , 2018, hal.1.

¹⁰ Muhammad warif, “Strategi Guru Kelas”,...hal. 41.

¹¹ Ria Handayani, “*Strategi Guru .. 2020*, hal.16.

¹² Ria Handayani, “*Strategi Guru, ...*hal.10.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut², maka peneliti merasa tertarik dan ingin mengkaji lebih jauh untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang “Strategi Orang Tua Dan Sekolah dalam Mengatasi Kemalasan Belajar Ilmu Agama Pada Siswa Kelas XI IPA 1 di MAN Pekalongan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas , penulis mengidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor penyebab siswa kelas XI IPA 1 malas belajar ilmu agama di MAN Pekalongan?
2. Bagaimana strategi orang tua dalam mengatasi kebiasaan malas dalam belajar ilmu Agama siswa kelas XI IPA 1 di MAN Pekalongan?
3. Bagaimana strategi sekolah mengatasi kebiasaan malas dalam belajar ilmu Agama siswa kelas XI IPA 1 di MAN Pekalongan?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dan sekolah dalam mengatasi kebiasaan malas dalam belajar ilmu Agama siswa kelas XII IPA 1 di MAN Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Melihat pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penyebab anak malas belajar ilmu agama
2. Untuk mendeskripsikan strategi orang tua dalam mengatasi kebiasaan malas dalam belajar ilmu agama di MAN Pekalongan.

3. Untuk mengetahui strategi sekolah dalam mengetahui kebiasaan malas dalam belajar ilmu agama di MAN Pekalongan.
4. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat orang dan guru PAI dalam mengatasi kebiasaan malas dalam belajar ilmu agama di MAN Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan referensi yang berguna bagi dunia pendidikan khususnya untuk memperkaya keilmuan yang sudah berkembang, serta diharapkan untuk menjadi pelengkap penelitian terdahulu agar masalah yang diangkat memiliki banyak variasi dalam penyelesaiannya.

2. Kegunaan Praktis

Untuk membantu mengatasi malas belajar ilmu agama bagi anak di sekolah dan dapat dijadikan sumber referensi dan alternatif untuk menangani kasus yang serupa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan mengambil data berdasarkan pengamatan secara langsung dilapangan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dan tempat penelitian ini di MAN Pekalongan kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan. Dari pendekatan ini peneliti diharapkan akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar – benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber informasi primer dalam penelitian ini yaitu Orang tua, Guru PAI dikelas XI IPA 1, Guru BK, dan Siswa kelas XI IPA 1 sekolah MAN Pekalongan Kedungwuni. data yang diperoleh langsung dari wawancara narasumber utama, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dari narasumber dengan mengajukan pertanyaan - pertanyaan yang telah ditetapkan. Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni yang bersifat pendukung sebagai pelengkap data primer berupa dari dokumentasi, Profil MAN Pekalongan terpaut dari strategi Orang Tua dan Sekolah dalam mengatasi kemalasan belajar ilmu agama kelas XI IPA 1 MAN Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengumpulan data di penelitian ini yakni untuk mencari informasi data primer dan sekunder. Penelitian ini yang di observasi profil sekolah MAN Pekalongan, kegiatan pembelajaran. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan dari apa diamati sendiri.

b. Wawancara

Wawancara yakni teknik yang kedua yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Guna untuk mencari informasi data yang dapat melengkapi data penelitian ini. Adapun orang-orang yang di wawancarai dalam penelitian ini yakni Orang tua, Guru PAI, Guru BK dan siswa kelas XI IPA 1 MAN Pekalongan.

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga memperoleh informasi melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendera mata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti tadi bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Peneliti memiliki kepekaan teoriretik untuk memaknai semua dokumen tersebut.¹³

¹³ Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sarang, artike dikutip hari Ahad, 2 Januari 2022, hal. 11.

4. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskripsi kualitatif, dimana analisa ini mempunyai tujuan diantaranya untuk menggambarkan deskripsi secara sistematis, mencari informasi yang faktual dan akurat mengenai fakta – fakta yang diselidiki.

Berdasarkan data diatas, peneliti dalam proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah – langkah menurut Miles dan Huberman diantaranya yaitu: Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data serta Penarikan kesimpulan.¹⁴

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini, Peneliti mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi secara langsung, wawancara dengan narasumber dengan memberikan pertanyaan yang telah di persiapkan oleh peneliti, dan mengambil dokumentasi serta menentukan strategi yang tepat dalam pengumpulan data dan memfokuskan serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

b. Reduksi Data

Penelitian ini meneliti tentang Strategi Orang tua dan Sekolah Dalam Mengatasi Kemalasan Belajar Ilmu Agama Pada Siswa Kelas XII di MAN

¹⁴Miles, Matthew B, *Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang metode – metode baru/Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*, Cet. Ke 2 (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014, hal. 15.

Pekalongan. Menggunakan reduksi data dengan tujuan agar bentuk penelitian ini lebih khusus dan mengarahkan hasil penelitian yang lebih tepat.

c. Penyajian Data

Penelitian ini, peneliti akan menyajikan data berdasarkan fakta yang didapatnya dari observasi atau pengamatan secara langsung, serta hasil wawancara dari narasumber dan menyajikan dokumentasi. Penyajian data ini memiliki tujuan agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian agar data yang didapatnya tidak ada yang terbuang atau tertinggal.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan dan terperinci pada penafsiran data yang telah disajikan berdasarkan fakta – fakta yang ada.

Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti memberikan informasi keseluruhan secara singkat dari data diatas. Guna untuk mencapai kesimpulan data akhir yang lebih tepat.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bagian bab ini terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode penelitian, Tinjauan Pustaka yang berisi tentang dekripsi teori, Penelitian Relevan serta Kerangka Berpikir.

BAB II LANDASAN TEORI. Terdapat tentang teori guna sebagai landasan peneliti dalam meneliti dari suatu permasalahan yang berkaitan dengan isi materi upaya orang tua dan guru PAI dalam mengatasi kemalasan belajar ilmu agama siswa kelas XII IPA 1 di MAN Pekalongan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

BAB III HASIL PENELITIAN. Pada Bab III ini membahas tentang hasil penelitian dari data yang telah diteliti seperti observasi secara langsung di lapangan serta wawancara bersama narasumber.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN. Berisikan analisis hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari data Orang tua, sekolah dan hasil pada rumusan masalah satu sampai rumusan masalah keempat di penelitian ini dengan judul strategi orang tua dan guru PAI dalam mengatasi kemalasan belajar ilmu agama siswa kelas XI IPA 1 di MAN Pekalongan Kecamatan. Kedungwuni Kabupaten. Pekalongan.

BAB V PENUTUP. Yang berisikan kesimpulan dan saran, bagian kesimpulan berisi tentang uraian dari keseluruhan data penelitian yang dijelaskan secara singkat dan jelas. Bagian saran berisikan tentang nasihat atau saran yang diberikan seorang penulis terhadap permasalahan upaya orang tua dan guru PAI dalam mengatasi kemalasan belajar ilmu agama siswa kelas XI IPA 1 di MAN Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manusia hidup di dunia ini tidak terlepas dari masalah. Mulai dari masa anak – anak sampai masa tua pasti akan menemukan permasalahan hidup. Semua permasalahan pasti berasal dari sebab dan akibat. Seperti halnya pada permasalahan anak sekolah. Salah satu permasalahan yang sering kita jumpai anak sekolah yakni malas belajar. Ketika dijam istirahat anak – anak merasa gembira, namun pada saat jam pelajaran agama misalnya sedang berlangsung diantara mereka hanya Sebagian siswa saja yang memperhatikan penjelasan guru. Lalu apa faktor penyebab anak malas belajar ilmu agama di sekolah MAN Pekalongan ini berasal dari dua faktor yakni dari internal (dari dalam) siswa itu sendiri seperti bosan, melamun, dan minat bakat tidak sesuai dengan keinginannya. Yang kedua yakni dari faktor eksternal (dari luar) seperti kurangnya kreaktifan guru dalam pada saat jam pelajaran, alokasi waktu yang Panjang dan bermain bersama teman-temannya. Itulah dua factor yang membuat anak malas belajar ilmu agama di sekolah tersebut.
2. Strategi orang tua dalam mengatasi anak yang malas belajar Ilmu Agama meliputi sebagai berikut: yang pertama dengan cara melakukan pendekatan secara langsung kepada anaknya, seperti memberikan motivasi kepada anaknya supaya tetap semangat dalam belajar ilmu agama. Yang kedua dengan memberikan motivasi khusus kepada anak, cara terakhir dengan

memberikan hadiah kepada anaknya supaya rasa semangat belajar anak itu tetap ada dengan adanya rewards.

3. Strategi sekolah dalam mengatasi anak yang malas belajar Ilmu agama sebagai berikut:

cara yang dilakukan sekolah pertama berkomunikasi secara personal kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan kecil. Lalu kemudian melakukan cara pendekatan secara personal lebih mendalam supaya lebih mengetahui sebab akibat dari permasalahan anak yang malas tersebut. Kemudian dibimbing, dinasehati supaya lebih baik lagi. Kemudian melakukan penekanan (*Stressing*), penekanan disini bukan penekanan tentang kekerasan kepada siswa melainkan penekanan tentang menjelaskan seputar keagamaan bahwa agama sangat penting untuk dikehidupan sehari – hari contohnya. Yang terakhir dengan memberikan motivasi dan rewards kepada peserta didik supaya tidak malas kembali.

4. Faktor pendukung dan penghambat orang tua meliputi: faktor pendukung peran orang tua dalam mengatasi anak yang malas belajar Ilmu Agama yaitu semangat dari orang tua yang selalu menyemangati anaknya dalam memberi motivasi, sarana dan prasarana yang cukup seperti semua alat perlengkapan untuk belajar agama. Adapun faktor penghambatnya ada dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Factor internal yang berasal dari dirinya sendiri dalam menumbuhkan motivasi anak menyukai belajar ilmu agama sehingga anak lebih bersemangat dalam belajar agama sedangkan dari faktor eksternal yaitu kendala dari luar anaknya yang datang dari lingkungan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka inilah hasil penelitian yang diteliti penulis yang berupa karya tulis skripsi dengan judul "Strategi Orang Tua dan Sekolah Dalam Mengatasi Kemalasan Belajar Ilmu Agama Siswa Kelas XI IPA 1 di MAN Pekalongan Kec.Kedungwuni Kab.Pekalongan". Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi MAN Pekalongan

Pendidikan agama disekolah MAN Pekalongan ini dalam mencetak peserta didik yang Sholeh dan Sholehah serta Cerdas dan Berprestasi dapat terwujud dengan adanya dorongan dari dewan guru, orang tua dan masyarakat semoga dapat terwujud.

2. Bagi Mahasiswa

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi dan informasi analisis dikehidupan belajar diluar sana . Terkait permasalahan mengatasi anak malas belajar agama. Bahwa anak malas tidak dapat diatasi dengan emosional saja namun dapat dianalisis terlebih dahulu akar permasalahannya kenapa si anak malas belajar kemudian diberikan bimbingan, dll. Sehingga mahasiswa termotivasi dalam mengatasi malas belajar pada dirinya sendiri dengan melihat penelitian ini.

3. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan informasi bagi pembaca terkait strategi orang tua dan sekolah dalam mengatasi anak malas belajar ilmu Agama dan sekolah MAN Pekalongan ini dapat menjadikan inspirasi yang bagus dan baik dalam mendidik anak yang Sholeh dan Sholehah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, 2021. "Upaya Guru PAI Menanggulangi Kemalasan Belajar Al-Quran Siswa SD selama Pandemi Covid19 Di kabupaten Blitar". (*Jurnal: Edureligia*). Vol 05 No 1.
- Abidin, Syahrul. 2017. "Strategi Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", *Jurnal Ihya Arabiyah*, volume 2.
- Afifah, A. and Mashuri, I. (2019) "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdi Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan Sdit Ghilmani Surabaya)", *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*.
- Aini,Nur. 2008 "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyyah Hidayatul Mubtadi'in Tasik Madu Lowokwaru Malang)". *Skripsi*. Malang : UIN Malang.
- Annisa Nur Faizah Gaos, Rina Siti Nur Fatimah, Astri Putri Adinda. 2020. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Untuk Mengatasi Anak Yang Malas Belajar". *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Volume 2, Nomor 1.
- Aswan Zain, Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahril F Ahmad F, dkk. 2014. "Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Kab. Sumenep". *Jurnal Mahasiswa*. Volume 2 Nomor 2.
- Cahyati, Nika dkk. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid19". *Jurnal Golden AG*, Universitas Hamzanwadi. Vol: 4 No. 1.
- Diana, Nur.2021. "Eksperimentasi Layanan Konselling Individu Teknik Live Modelling untuk mengurangi perilaku malas belajar siswa kelas VIII di Smp Negeri 3 Terusan Nunyai". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan
- Fauziah,dkk. 2017. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Dikelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah FKIP Unsyiah* Volume 2 Nomer 1.

- Fuadz, Rofatul. 2021. "Upaya Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Kubus Dan Balok". *Skripsi*. Cirebon.
- Hudaya, Nova Farid. 2015. "Peningkatan Kemampuan Mengelola Emosi Marah Melalui Teknik Angermanagement Pada Siswa Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan UNY". Yogyakarta.
- Luluk Widya Ratna, Mei Mita Bella. 2018. "Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura". *Jurnal Kompetensi*, Vol 12, No 2.
- Matthew B, Miles. 2014. *Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang metode – metode baru/Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*, Cet ke 2 Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Maulidia, Rahma. 1428. "Problem Malas Belajar Pada Remaja". *Jurnal Tsaqafah* Vol. 3 No. 2. Jumadal Ula.
- Muktiani, M.R. (2014). "Identifikasi kesulitan belajar dasar gerak pencak silat pada mahasiswa PJKR bersubsidi di FIK UNY". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, Nomor 1.
- Mustakim Zaenal M.Ag. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran* Yogyakarta: IAIN Pekalongan Cetakan keenam.
- Muthazim, Luthfi. 2020. "Konseling Islam Dengan Media Komik Untuk Mengatasi Malas Belajar Agama Seorang Anak Di desa Jenggrik, Kabupaten Sragen Jawa Tengah". *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Novrinda, dkk, 2017. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan". *Jurnal Potensia PG Paud FKIP UNIB*. Vol: 2, No: 1.
- Nurhayani. 2017. "Peran Rasa Malu Dan Rasa Bersalah Terhadap Pengajaran Moral Anak". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume.7, No 1.
- Pardomuan Hts. Kamil. 2017. "Peran Konselor Dalam Membantu Pengetasan Malas Belajar Siswa". *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Volume 2 Nomor 2.
- Pidarto Made. Oktober 1997. *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*. Jakarta: Cet. Pertama Rineka Cipta, Oktober.

- Puspitasari, Richa. 2015. "Pengaruh Pemberian Hadiah (Reward) Terhadap Kemandirian Belajar Anak Di TK Tunas Muda Karas Kabupaten Magetan". *Skripsi*. Surakarta.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Senja Pemuda, 2019. *Bunga Rampai Dialog Senja*. Penerbit: Guepedia.
- Risky Kawasati, Iryana. 2022. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sarang.
- Rohmah, Naili. 2016. "Bermain Dan Pemanfaatannya dalam Perkembangan Anak Usia Dini". *Jurnal Tarbawi* Volume.13.No.2.
- Sadulloh Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Cetakan pertama AlfaBeta.
- Senja Pemuda, 2019. *Bunga Rampai Dialog Senja*. Penerbit: Guepedia
- Sugianto, Ifan dkk. 2020. "Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Dirumah". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Volume 1 No.3.
- Suharwati, 2019. "Faktor – faktor Kemalasan Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Di SD Negeri Mentel 02 Kec. Tanjung Sari Kab. Gunung Kidul". *Skripsi*. Yogyakarta.
- Sukmadinata, Dr. Nana Syaodih.2016. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Cet. 7, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono Puji Dkk, 2020, *Belajar dan Pembelajaran Di Era Millenial*, Malang: UMM Pers.
- Suriansyah, Ahmad. 2011. *Landasan Pendidikan*. Cet. 1: Banjarmasin: Comdes Kalimantan.
- Syah, Muhibbin.2012 *Psikologi Belajar*, Cet. XII, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulya, M. Abdul Wachid. 2021. "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Microsoft Teams Pada Masa Pandemi". *Jurnal Al- Thariqah*.
- Wahyudi, Noviya Marinda. 2014. *Kecenderungan Siswa Malas Belajar Ditinjau Dari Manajemen Diri (Self Management) Dan Penggunaan Media Hanphone*. Madiun: Universitas Katolik Widaya Mandala Madiun
- Warif, Muhammad. 2019. "Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta didik Yang Malas Belajar". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 4 No 01.

Wicaksono Taufiq Hendra. "Perilaku Mengganggu Dikelas". *Jurnal Paradigma*, No. 15.

Wijay, Cuk Ananta. 2006. "Ilmu Dan Agama Dalam Perspektif Filsafat Ilmu". *Jurnal Filsafat*. Vol. 40, No 2.

Wijoyo Teguh dkk. 2017. "Studi Kasus Prestasi Belajar Rendah Siswa "NH" Di Madrasah Aliyah Negeri Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir". *Jurnal Konseling Komprehensif*. Volume 4, Nomor 2.

Windura, Susanto. 2016. *Be An Absolute Genius!* Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Yusuf A. 2014. *Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana.